

# Bab X

## ARAHAN PEMANFAATAN RUANG WILAYAH KOTA TIDORE KEPULAUAN

Pemanfaatan ruang, sebagai bagian dari tata ruang merupakan tindak lanjut *implementatif* dari perencanaan. Agar Arahan pemanfaatan ruang selalu sesuai dengan rencana maka diperlukan suatu arahan yang nantinya diturunkan dalam bentuk indikasi program. Arahan pemanfaatan ruang bertujuan untuk mewujudkan struktur pemanfaatan ruang kota dan pola ruang sesuai dengan kebijakan dan strategi yang telah disusun dalam rencana.

Arahan pemanfaatan ruang untuk Kota Tidore Kepulauan dilakukan untuk mencapai sasaran – sasaran dimana kesemuanya merupakan perbaikan dan peningkatan terhadap sumber daya alam, sumber daya manusia, perekonomian dan sarana prasarana.

Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. 1 Rencana Sasaran Program Lima Tahunan Persektor Kota Tidore Kepulauan

| No | Sektor              | Sasaran   | Tahun |      |      |      |
|----|---------------------|---|-------|------|------|------|
|    |                     |   | 2015  | 2020 | 2025 | 2030 |
| 1. | Sumber Daya Alam    | Kelestarian Sumber Daya Alam                                    |       |      |      |      |
| 2. | Sumber Daya Manusia | SDM berkualitas di bidang perikanan                             |       |      |      |      |
|    |                     | SDM berkualitas di bidang pertanian dan perkebunan              |       |      |      |      |
|    |                     | SDM berkualitas di bidang pariwisata                            |       |      |      |      |
|    |                     | SDM berkualitas di bidang industri pengolahan                   |       |      |      |      |
| 3. | Perekonomian        | Budidaya perikanan  |       |      |      |      |
|    |                     | Budidaya pertanian dan perkebunan                               |       |      |      |      |
|    |                     | Pariwisata  |       |      |      |      |
|    |                     | Industri Pengolahan hasil perikanan, pertanian, dan perkebunan. |       |      |      |      |
| 4. | Sarana Prasarana    | Mendukung budi daya perikanan                                   |       |      |      |      |
|    |                     | Mendukung pertanian dan perkebunan                              |       |      |      |      |
|    |                     | Mendukung pariwisata  |       |      |      |      |
|    |                     | Mendukung Industri  |       |      |      |      |
|    |                     | Sarana prasarana hirarki I, II, III                             |       |      |      |      |

## **10.1 Usulan Program Utama**

Program utama kota adalah program-program pemanfaatan yang memiliki bobot kepentingan utama atau perlu diprioritaskan untuk mewujudkan RTRW kota sesuai arah yang dituju. Penetapan program utama dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Kesesuaian dengan tujuan mengembangkan sektor/sub sektor/komoditi unggulan ekonomis kawasan yang berupa pertanian, perikanan, dan pariwisata.
- b. Kesesuaian dengan tujuan mengembangkan/mewujudkan sosial – budaya dan peningkatan kualitas SDM penduduk.
- c. Kesesuaian dengan tujuan mengembangkan/mewujudkan tata ruang kawasan yang telah direncanakan dan kesesuaiannya dengan upaya pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup.
- d. Kesesuaian dengan tujuan membuka isolasi dan mengembangkan sistem transportasi kawasan.
- e. Program dan kegiatan yang bersifat untuk pemeliharaan/peningkatan fungsi berbagai prasarana dan sarana kawasan serta berbagai fasilitas pelayanan sosial – ekonomi masyarakat yang sudah ada akan lebih didahulukan untuk menjamin tetap operasionalnya fasilitas – fasilitas tersebut.
- f. Program dan kegiatan proyek yang bersifat khusus dan atau mendesak seperti misalnya berkenaan dengan masalah keamanan, lanjutan proyek yang sudah berjalan pada tahun sebelumnya, bersifat meningkatkan pendapatan asli daerah dan lain – lain, maka pada prinsip akan lebih diprioritaskan .

## **10.2 Tahapan Pelaksanaan Pembangunan**

Pelaksanaan perwujudan ruang Kota Tidore Kepulauan dilakukan dalam tahapan-tahapan rencana pembangunan tahap menengah. Rentang waktu dalam setiap tahapan adalah 5 (lima ) tahun. Tahapan pembangunan Kota Tidore adalah sebagai berikut:

1. RPJM ke-1 (April 2013 – Maret 2018)

RPJM ke-1 diarahkan untuk :

- a) Pengembangan sarana dan prasarana pertanian pada semua wilayah Kota Tidore Kepulauan.
- b) Perwujudan pola ruang dengan penekanan pada perwujudan kawasan lindung dan penataan kawasan rawan bencana.
- c) Penyusunan rencana detail dan rencana untuk kawasan strategis.
- d) Perwujudan struktur ruang kota dengan melalui perwujudan pusat-pusat pelayanan hirarki I, II dan III.
- e) Peningkatan sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas sarana pendidikan tingkat menengah dengan penekanan pada SMK yang menunjang pertanian, perikanan dan pariwisata.
- f) Penguatan sektor basis yaitu pertanian dan peningkatan pada sektor pariwisata.

2. RPJM ke-2 (April 2018 - Maret 2023)

- a) Perwujudan pola ruang dengan penekanan pada perwujudan kawasan budidaya untuk sektor pertanian, industri dan pariwisata.
- b) Perwujudan struktur ruang kota dengan melalui perwujudan pusat-pusat pelayanan hirarki I, II dan III.
- c) Perwujudan sarana dan prasarana dengan penekanan pada sarana transportasi, perdagangan, telekomunikasi, energi dan jasa yang mendukung pariwisata.
- d) Perwujudan sektor industri yang berorientasi pada hasil pertanian dan perkebunan.

3. RPJM ke-3 (April 2023 - Maret 2028)

- a) Perwujudan pola ruang dengan penekanan pada perwujudan kawasan budidaya untuk sektor pertanian, industri dan pariwisata.
- b) Perwujudan struktur ruang kota melalui perwujudan pusat-pusat pelayanan hirarki I, II dan III.

- c) Perwujudan sarana dan prasarana dengan penekanan pada peningkatan jangkauan dan kualitas prasarana telekomunikasi dan energi.
  - d) Pemantapan sektor pariwisata dan industri sebagai kekuatan kota.
4. RPJM ke-4 (April 2028 - Maret 2033)
- a) Perwujudan pola ruang dengan penekanan pada perwujudan kawasan budidaya untuk sektor pertanian, industri dan pariwisata.
  - b) Perwujudan struktur ruang kota dengan melalui perwujudan pusat-pusat pelayanan hirarki I, II dan III.
  - c) Pengembangan pertambangan dan pemanfaatan sumber-sumber energi.
  - d) Pemantapan sektor pariwisata dan industri sebagai basis ekonomi ke depan yang menunjang pertanian.

### **10.3 Pembiayaan Pembangunan**

Untuk merealisasikan program dan rencana tindak yang disusun, maka perlu dibuatkan rencana pembiayaan kurun waktu 20 (dua puluh) tahun dan secara bertahap setiap 5 (lima) tahun. Pada bagian ini dijelaskan pula perkiraan rencana sumber dan besar pembiayaan untuk masing-masing program. Pada dasarnya perkiraan pendanaan program pemanfaatan ruang disusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sumber-sumber pendanaan Kota Tidore Kepulauan adalah :

- Pendapatan Asli Daerah;
- Pendanaan oleh pemerintah;
- Pendanaan dari pemerintah provinsi;
- Investasi swasta dan masyarakat;
- Bantuan dan pinjaman luar negeri; dan
- Sumber-sumber pembiayaan lainnya.

### **10.4 Instansi Pelaksana**

Pelaksanaan program disesuaikan dengan tingkat pemerintahan sesuai dengan kewenangannya dan dapat melibatkan swasta dan masyarakat. Instansi pelaksana dapat dijabarkan dengan lebih rinci sesuai dengan bidang, tugas dan fungsinya yang pelaksanaannya harus terintegrasi antar sektor. Instansi pelaksana ini dapat dibedakan

menjadi dua kelompok yaitu instansi pelaksana utama dan instansi pelaksana pendukung.

### **10.5 Indikasi Program Utama**

Pemanfaatan ruang kota diwujudkan dalam bentuk program-program. Dalam tataran RTRW, program terumuskan dalam bentuk indikasi yang global untuk nantinya diperinci dalam produk tata ruang detail seperti RDTR ataupun rencana untuk kawasan strategis. Program utama terbagi menjadi 3 bagian besar, yaitu program umum penataan ruang, program perwujudan struktur ruang kota dan program perwujudan pola ruang kota. Indikasi program selengkapnya dapat dilihat pada tabel 13.1 berikut ini.

Tabel 10. 2 Matriks Indikasi Program Utama Kota Tidore Kepulauan

| NO       | PROGRAM   | LOKASI  | WAKTU PELAKSANAAN |       |       |       | SUMBER DANA | INSTANSI PELAKSANA |
|----------|---|---|-------------------|-------|-------|-------|-------------|--------------------|
|          |   |   | PJM-1             | PJM-2 | PJM-3 | PJM-4 |             |                    |
| <b>A</b> | <b>PROGRAM UMUM PENATAAN RUANG</b>  |   |                   |       |       |       |             |                    |
| 1        | Studi tentang batas wilayah adminisitratif Kota Tidore Kepulauan            |   |                   |       |       |       |             |                    |
|          | 1.1. Studi dan pelaksanaan pemetaan   | Semua kecamatan   |                   |       |       |       | APBD        | Bappeda, Dinas PU  |
|          | 1.2. Sosialisasi hasil pemetaan   | Semua kecamatan   |                   |       |       |       | APBD        | Bappeda, Dinas PU  |
| 2        | Penyusunan RDTR di Kota Tidore Kepulauan                                    |   |                   |       |       |       |             |                    |
|          | 2.1. Studi untuk perencanaan detail tata ruang pusat pengembangan           | Semua Ibukota Kecamatan   |                   |       |       |       | APBD        | Bappeda, Dinas PU  |
|          | 2.2. Studi untuk kawasan strategis  | Semua Ibukota Kecamatan   |                   |       |       |       | APBD        | Bappeda, Dinas PU  |
|          | 2.3. Penyusunan dan revisi RDTR di setiap ibukota kecamatan                 | Semua Ibukota Kecamatan   |                   |       |       |       | APBD        | Bappeda, Dinas PU  |
| 3        | Penyusunan RTBL   |   |                   |       |       |       |             |                    |
|          | 3.1. Penyusunan RTBL Gita-Payahe sebagai <i>waterfront city</i>             | Oba   |                   |       |       |       | APBD        | Bappeda, Dinas PU  |
|          | 3.2. Penyusunan RTBL Sofifi dan Pulau Tidore sebagai <i>waterfront city</i> | Oba Utara, Tidore, Tidore Selatan, Tidore Utara, Tidore Timur                             |                   |       |       |       | APBD        | Bappeda, Dinas PU  |
|          | 3.3. Penyusunan RTBL ibukota kecamatan sebagai <i>waterfront city</i>       | Akelamo-Loleo, Maidi-Lifofa   |                   |       |       |       | APBD        | Bappeda, Dinas PU  |
|          | 3.4. Penyusunan RTBL kawasan lindung cagar budaya dan kawasan bersejarah    | Kelurahan Gurabunga, Benteng Tahula, Kompleks makam raja-raja, Permukiman masyarakat adat |                   |       |       |       | APBD        | Bappeda, Dinas PU  |

|          |   |   |  |  |  |  |                |   |
|----------|---|---|--|--|--|--|----------------|---|
|          |   | terpencil Tugutil                         |  |  |  |  |                |   |
| <b>B</b> | <b>PERWUJUDAN STRUKTUR RUANG</b>  |   |  |  |  |  |                |   |
| 1        | Perwujudan Pusat Kegiatan   |   |  |  |  |  |                |   |
|          | 1.1. Perwujudan Pulau Tidore dan Sofifi sebagai pusat pelayanan hirarki I (Regional)          |   |  |  |  |  |                |   |
|          | a. Penyediaan sarana administrasi pemerintahan provinsi                                       | Kota Sofifi                               |  |  |  |  | APBD           | Dinas PU Provinsi                                 |
|          | b. Pemantapan sarana administrasi pemerintahan kota   | Kecamatan Tidore                          |  |  |  |  | APBD           | Dinas PU  |
|          | c. Peningkatan kualitas pendidikan dan pembangunan sarana pendidikan tingkat perguruan tinggi | Kota Sofifi dan Kecamatan Tidore          |  |  |  |  | APBD           | Dinas pendidikan                                  |
|          | d. Peningkatan sarana kesehatan rumah sakit menjadi tipe B                                    | Oba Utara                                 |  |  |  |  | APBD           | Dinkes  |
|          | e. Peningkatan/pemantapan sarana kesehatan rumah sakit umum tipe C                            | Kecamatan Tidore                          |  |  |  |  |                |   |
|          | f. Peningkatan kualitas pelayanan pelabuhan Sofifi menjadi pelabuhan nasional                 | Oba Utara                                 |  |  |  |  | APBD, investor | Dinas PU, PT. PELNI                               |
|          | g. Pemantapan fungsi pelabuhan Goto sebagai pelabuhan peti kemas skala regional               | Kecamatan Tidore                          |  |  |  |  | APBD           | Dinas PU  |
|          | h. Pemantapan fungsi pasar Sarimalaha sebagai pasar regional                                  | Kecamatan Tidore                          |  |  |  |  | APBD           | Disperindag                                       |
|          | i. Peningkatan fungsi terminal Sofifi sebagai terminal tipe B                                 | Oba Utara                                 |  |  |  |  | APBD           | Dinas PU  |
|          | j. Peningkatan fungsi terminal Soasio sebagai terminal tipe C dan subterminal                 | Pulau Tidore                              |  |  |  |  | APBD           | Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika      |
|          | k. Peningkatan fungsi Pelabuhan Pendaratan Ikan   | Kecamatan Tidore                          |  |  |  |  | APBD           | Dinas PU, Dinas Perikanan dan Kelautan            |
|          | l. Pembangunan Pelabuhan pendaratan ikan  | Kecamatan Tidore Selatan                  |  |  |  |  | APBD           | Dinas PU, Dinas Perikanan dan Kelautan            |
|          | m. Pengembangan industri agro   | Kecamatan Tidore Utara, Tidore Timur, Oba |  |  |  |  | APBD           | Disperindag, Dinas pertanian dan kehutanan, Dinas |

|  |   |   |  |  |  |  |      |  |
|--|---|---|--|--|--|--|------|--|
|  |   |   |  |  |  |  |      | perikanan dan kelautan                                       |
|  | n. Pengembangan industri bersih   | Kecamatan Tidore dan Tidore Selatan               |  |  |  |  | APBD | Disperindag  |
|  | o. Pembangunan pasar dan ruko perdagangan skala kota dan pusat kerajinan  | Kecamatan Tidore Selatan, Tidore Utara, Oba Utara |  |  |  |  | APBD | Disperindag, Dinas PU  |
|  | p. Pembangunan Gedung Gelanggang Olah raga  | Kecamatan Tidore                                  |  |  |  |  | APBD | Bappeda, Dinas PU  |
|  | 1.2. Perwujudan Gita-Payahe sebagai pusat pelayanan hirarki II (Kota)   |   |  |  |  |  |      |  |
|  | a. Pembangunan Pelabuhan Perikanan Pantai untuk mendukung industri perikanan                                      | Kecamatan Oba                                     |  |  |  |  | APBD | Bappeda, Dinas Perikanan dan Kelautan, Disperindag, Dinas PU |
|  | b. Pembangunan TPI (Tempat Pelelangan Ikan)   | Pelabuhan Gita, Kecamatan Oba                     |  |  |  |  | APBD | Bappeda, Dinas Kelautan,                                     |
|  | c. Pembangunan SMK Perikanan yang sekaligus menjadi tempat pengurusan sertifikat untuk nelayan                    | Oba   |  |  |  |  | APBD | Bappeda, Dinas Pendidikan, Dinas Perikanan dan Kelautan      |
|  | d. Pembentukan kawasan industri agro dan industri pengolahan hasil perikanan                                      | Oba   |  |  |  |  | APBD | Bappeda, Dinas perikanan dan kelautan, Disperindag, Dinas PU |
|  | e. Penyediaan dan/atau pemantapan sarana pasar dan ruko perdagangan dan pusat <i>showroom</i> hasil industri agro | Payahe (Kecamatan Oba)                            |  |  |  |  | APBD | Bappeda, Disperindag, Dinas PU                               |
|  | f. Penyediaan sarana kesehatan rumah sakit tipe D   | Oba   |  |  |  |  | APBD | Bappeda, Dinkes  |
|  | g. Pengembangan pelabuhan Gita sebagai pelabuhan skala regional dan penunjang industri                            | Oba   |  |  |  |  | APBD | Bappeda, Disperindag, Dinas                                  |



|   |  |  |  |  |  |  |                |  |
|---|--|--|--|--|--|--|----------------|--|
|   |  |  |  |  |  |  |                | Perikanan dan Kelautan, dan Dinas PU   |
|   | h. Peningkatan dan perbaikan terminal tipe C yang ditempatkan dekat dengan pelabuhan   | Oba  |  |  |  |  | APBD           | Dinas PU   |
|   | 1.3. Perwujudan ibukota-ibukota kecamatan sebagai pusat pelayanan hirarki III (Lokal)  |  |  |  |  |  |                |  |
|   | a. Penyediaan/pemantapan sarana kesehatan Puskesmas  | Semua kecamatan  |  |  |  |  | APBD           | Bappeda, Dinas PU, Dinas Kesehatan   |
|   | b. Penyediaan/pemantapan sarana pendidikan SMK dengan keterampilan khusus untuk menunjang bidang pertanian-perkebunan, perikanan, industri kecil dan menengah, dan pariwisata. | Semua kecamatan  |  |  |  |  | APBD           | Bappeda, Dinas PU, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga                       |
|   | c. Penyediaan/pemantapan sarana perdagangan pasar kecamatan  | Semua kecamatan  |  |  |  |  | APBD           | Bappeda, Disperindag   |
|   | d. Penyediaan/pemantapan sarana ekonomi (bank, koperasi, dll)  | Semua kecamatan terutama di Pulau Tidore, Kota Sofifi dan Kota Gita-Payahe |  |  |  |  | APBD, investor | Bappeda, Bank Daerah, pihak swasta   |
|   | e. Penyediaan/pemantapan sarana dan pelayanan komunikasi dan jasa pengiriman barang  | Semua Kecamatan  |  |  |  |  | APBD, investor | Bappeda, Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika, PT Pos dan Giro, swasta |
|   | f. Pemantapan fungsi pelabuhan Loleo sebagai pelabuhan lokal   | Oba Tengah   |  |  |  |  | APBD           | Bappeda, Dinas PU  |
|   | g. Pemantapan fungsi pelabuhan Rum sebagai pelabuhan lokal yang menjadi penunjang Pelabuhan Soasio   | Tidore Utara   |  |  |  |  | APBD           | Dinas PU   |
| 2 | Perwujudan Sistem Prasarana  |  |  |  |  |  |                |  |
|   | 2.1. Transportasi darat  |  |  |  |  |  |                |  |

|  |  |  |  |  |  |  |      |          |
|--|--|--|--|--|--|--|------|----------|
|  | a. Perbaikan jalan lingkaran Pulau Tidore dengan menambah drainase, prasarana pejalan kaki selebar 2,5 m, serta RTH/Jalur Hijau, juga penerangan jalan   | Tidore, Tidore Selatan, Tidore Utara, Tidore Timur |  |  |  |  | APBD | Dinas PU |
|  | b. Pembangunan dan peningkatan jaringan jalan yang menghubungkan Gamtufkange – Gurabunga, Ome - Jaya dan Mareku – Afa-afa dengan dilengkapi bahu jalan, drainase, RTH/Jalur Hijau, serta penerangan jalan dan juga prasarana pejalan kaki selebar 2,5m | Tidore, Tidore Selatan, Tidore Utara               |  |  |  |  | APBD | Dinas PU |
|  | c. Pembangunan dan peningkatan jaringan jalan yang menghubungkan Dowora – Kalaodi dan Ome - Fabaharu dengan dilengkapi bahu jalan, drainase, RTH/Jalur Hijau, serta penerangan jalan dan juga prasarana pejalan kaki selebar 2,5m                      | Tidore, Tidore Selatan, Tidore Utara, Tidore Timur |  |  |  |  | APBD | Dinas PU |
|  | d. Pembangunan dan peningkatan jaringan jalan yang menghubungkan Jaya – Fabaharu dengan dilengkapi bahu jalan, drainase, RTH/Jalur Hijau, serta penerangan jalan dan juga prasarana pejalan kaki selebar 2,5m  | Tidore, Tidore Utara                               |  |  |  |  | APBD | Dinas PU |
|  | e. Pembangunan dan peningkatan jaringan Jalan atas penghubung dari Tuguiha – Tidore Timur dengan dilengkapi bahu jalan, drainase, RTH/Jalur Hijau, serta penerangan jalan dan juga prasarana pejalan kaki selebar 2,5m                                 | Tidore Selatan, Tidore Timur                       |  |  |  |  | APBD | Dinas PU |
|  | f. Perbaikan jaringan jalan yang menghubungkan Soasio - Ibukota Desa dengan perkerasan aspal, bahu jalan, drainase, RTH/Jalur Hijau, penerangan jalan serta prasarana pejalan kaki selebar 1,5 m   | Tidore   |  |  |  |  | APBD | Dinas PU |
|  | g. Perbaikan jaringan jalan yang menghubungkan Gurabati - Ibukota Desa dengan perkerasan aspal, bahu jalan, drainase, RTH/Jalur Hijau, penerangan jalan serta prasarana pejalan kaki selebar 1,5 m   | Tidore Selatan                                     |  |  |  |  | APBD | Dinas PU |
|  | h. Perbaikan jaringan jalan yang menghubungkan Rum - Ibukota Desa dengan perkerasan aspal, bahu jalan, drainase, RTH/Jalur Hijau, penerangan jalan serta   | Tidore Utara                                       |  |  |  |  | APBD | Dinas PU |

|    |   |   |  |  |  |  |      |          |
|----|---|---|--|--|--|--|------|----------|
|    | prasarana pejalan kaki selebar 1,5 m  |   |  |  |  |  |      |          |
| i. | Perbaikan jaringan jalan yang menghubungkan Tosa - Ibukota Desa dengan perkerasan aspal, bahu jalan, drainase, RTH/Jalur Hijau, penerangan jalan serta prasarana pejalan kaki selebar 1,5 m   | Tidore Timur                            |  |  |  |  | APBD | Dinas PU |
| j. | Pengembangan dan peningkatan jaringan jalan Trans Halmahera yaitu ruas jalan Payahe-Weda, Akelamo-Payahe, Sp. Dodinga-Akelamo dengan dilengkapi bahu jalan, drainase, RTH/Jalur Hijau, serta penerangan jalan dan juga prasarana pejalan kaki selebar 3 m | Oba Utara, Oba Tengah, Oba, Oba Selatan |  |  |  |  | APBD | Dinas PU |
| k. | Pengembangan dan peningkatan jaringan jalan Sofifi - Ibukota Desa dengan dilengkapi bahu jalan, drainase, RTH/Jalur Hijau, serta penerangan jalan dan juga prasarana pejalan kaki selebar 1,5 m   | Oba Utara                               |  |  |  |  | APBD | Dinas PU |
| l. | Pengembangan dan peningkatan jaringan jalan Loleo - Ibukota Desa dengan dilengkapi bahu jalan, drainase, RTH/Jalur Hijau, serta penerangan jalan dan juga prasarana pejalan kaki selebar 1,5 m  | Oba Tengah                              |  |  |  |  | APBD | Dinas PU |
| m. | Pengembangan dan peningkatan jaringan jalan Payahe - Lifofa dengan dilengkapi bahu jalan, drainase, RTH/Jalur Hijau, serta penerangan jalan dan juga prasarana pejalan kaki selebar 1,5 m   | Oba, Oba Selatan                        |  |  |  |  | APBD | Dinas PU |
| n. | Pengembangan dan peningkatan jaringan Payahe - Ibukota Desa dengan dilengkapi bahu jalan, drainase, RTH/Jalur Hijau, serta penerangan jalan dan juga prasarana pejalan kaki selebar 1,5 m   | Oba                                     |  |  |  |  | APBD | Dinas PU |
| o. | Pengembangan dan peningkatan jaringan jalan Lifofa - Ibukota Desa dengan dilengkapi bahu jalan, drainase, RTH/Jalur Hijau, serta penerangan jalan dan juga prasarana pejalan kaki selebar 1,5 m   | Oba Selatan                             |  |  |  |  | APBD | Dinas PU |
| p. | Pengembangan dan peningkatan jaringan jalan Guraping  | Oba Utara, Oba                          |  |  |  |  | APBD | Dinas PU |

|  |   |  |  |  |  |  |      |                         |
|--|---|--|--|--|--|--|------|-------------------------|
|  | - Loleo – Yehu – Gilatua dengan dilengkapi bahu jalan, drainase, RTH/Jalur Hijau, serta penerangan jalan dan juga prasarana pejalan kaki selebar 1,5 m            | Tengah, Oba  |  |  |  |  |      |                         |
|  | q. Pengaturan sistem trayek angkutan umum yang lebih baik serta pengaturan rute angkutan barang pada jalur khusus yang tidak menghambat lalu lintas di pusat kota | Tidore, Tidore TImur, Oba Utara, Oba                       |  |  |  |  | APBD | Dinas PU                |
|  | r. Pengembangan sarana angkutan yang lebih efisien dan menjangkau ke semua kawasan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan pengembangan kawasan                     | Semua kecamatan  |  |  |  |  | APBD | Dinas PU                |
|  | s. Penyediaan prasarana sub terminal baru untuk memberikan pelayanan dalam bidang angkutan umum serta untuk mengakses pusat-pusat pertumbuhan baru                | Tidore Selatan, Tidore Timur, Oba, Oba Tengah, Oba Selatan |  |  |  |  | APBD | Dinas PU                |
|  | t. Pembangunan halte yang mampu melayani penumpang untuk berganti moda atau pun berganti jurusan atau rute angkutan   | Semua kecamatan  |  |  |  |  | APBD | Dinas PU                |
|  | 2.2. Transportasi Laut  |  |  |  |  |  |      |                         |
|  | a. pengembangan pelabuhan Soasio sebagai Pelabuhan Peti Kemas   | Tidore   |  |  |  |  | APBN | Kementerian Perhubungan |
|  | b. pengembangan armada kapal laut untuk melayani dari Sofifi - Sarimalaha PP, dari Sarimalaha – Paceda PP, dari Sarimalaha – Gita PP, dari Dowora – Galala PP     | Oba Utara, Tidore, Oba, Oba Tengah                         |  |  |  |  | APBD | Dinas Perhubungan       |
|  |   |  |  |  |  |  |      |                         |
|  |   |  |  |  |  |  |      |                         |
|  | 2.3. Sumber daya air  |  |  |  |  |  |      |                         |
|  | a. penyusunan Masterplan air minum  | Pulau Tidore, Oba Utara                                    |  |  |  |  | APBD | PDAM, Dinas PU          |
|  | b. Pengadaan studi mengenai Daerah Aliran Sungai dan kawasan resapan air untuk pengendalian banjir dan kekeringan   | Semua kecamatan  |  |  |  |  | APBD | Dinas PU                |
|  | c. Konservasi kawasan perbukitan dan hutan lindung, berfungsi untuk menyangga daerah resapan air hujan di masing – masing DAS sungai sebagai potensi air baku     | Semua kecamatan  |  |  |  |  | APBD | Dinas PU                |

|  |  |  |  |  |  |  |          |          |
|--|--|--|--|--|--|--|----------|----------|
|  | keperluan air bersih   |  |  |  |  |  |          |          |
|  | d. Penataan atau penanganan daerah hulu sungai melalui penghijauan dan pembuatan sumur resapan dikawasan hunian dan permukiman, berfungsi pula untuk pengendalian banjir             | Semua kecamatan  |  |  |  |  | APBD     | Dinas PU |
|  | e. Penataan, pengaturan dan perlindungan sumber – sumber air baku permukaan dan sumber air baku tanah dalam melalui penataan wilayah tata air kawasan terhadap pencemaran lingkungan | Semua kecamatan  |  |  |  |  | APBD     | Dinas PU |
|  | f. Pengadaan pelayanan air bersih melalui jaringan perpipaan   | Oba Tengah, Oba Selatan, Oba Utara, Oba                |  |  |  |  | Investor | PDAM     |
|  | g. Peningkatan sistem pengolahan air bersih di masing – masing kawasan yang mempunyai potensi air baku untuk sumber air bersih   | Semua kecamatan  |  |  |  |  | Investor | PDAM     |
|  | h. Penataan dan penanganan daerah zona kawasan pelayanan air bersih di daerah permukiman   | Semua kecamatan  |  |  |  |  | Investor | PDAM     |
|  | i. Penataan dan pengaturan distribusi sumber – sumber air baku permukaan dan sumber air tanah dalam melalui penataan wilayah tata air kawasan khusus untuk industri                  | Oba Utara, Oba Tengah, Oba Tidore Selatan, Kec. Tidore |  |  |  |  | Investor | PDAM     |
|  | j. Mencari sumber air baru untuk menambah produksi air bersih PDAM   | Semua kecamatan  |  |  |  |  | Investor | PDAM     |
|  | k. Pendayagunaan sungai sebagai sumber air   | Semua kecamatan  |  |  |  |  | Investor | PDAM     |
|  | l. Pengontrolan sistem produksi air bersih di tiap kawasan yang mempunyai potensi kebocoran dengan pemasangan water meter  | Semua kecamatan  |  |  |  |  | Investor | PDAM     |
|  | m. Penggantian pipa – pipa distribusi lama yang tidak layak dan mengadakan pengecekan secara berkala   | Semua kecamatan  |  |  |  |  | Investor | PDAM     |
|  | n. Peningkatan sistem pengelolaan dan pencatatan pembacaan water meter ke pelanggan  | Semua kecamatan  |  |  |  |  | Investor | PDAM     |
|  | o. Penataan sistem administrasi pengolahan air bersih  | Semua kecamatan  |  |  |  |  | Investor | PDAM     |

|  |  |  |  |  |  |  |                |   |
|--|--|--|--|--|--|--|----------------|---|
|  | p. studi potensi air tanah   | Semua kecamatan  |  |  |  |  | APBD           | Dinas PU, PDAM  |
|  | q. pengembangan sumber air baku  | Semua kecamatan  |  |  |  |  | APBD           | Dinas PU, PDAM  |
|  | r. pengembangan jaringan perpipaan   | Semua kecamatan  |  |  |  |  | APBD           | PDAM  |
|  | s. pembangunan jaringan irigasi  | Oba, Oba Selatan                                       |  |  |  |  | APBN           | Kementerian PU  |
|  | 2.3. Telekomunikasi  |  |  |  |  |  |                |   |
|  | a. pembangunan <i>base tranceiver system (BTS)</i>   | Semua kecamatan  |  |  |  |  | Investor       | Dinas Perhubungan, PT TELKOM  |
|  | b. pengembangan jaringan " <i>Fixed Line</i> "   | Semua kecamatan  |  |  |  |  | Investor       | PT TELKOM   |
|  | c. Perluasan jaringan telepon hingga menjangkau daerah yang terisolir                        | Semua kecamatan  |  |  |  |  | APBD, investor | Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika, PT TELKOM dan swasta  |
|  | d. Penambahan jaringan telepon melalui pelayanan jasa telepon nirkabel                       | Semua kecamatan  |  |  |  |  | APBD, investor | Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika, PT TELKOM atau swasta |
|  | 2.3. Energi/Listrik  |  |  |  |  |  |                |   |
|  | a. Rencana pembangunan PLTU Noramaake di Desa Akedotilou                                     | Oba Tengah   |  |  |  |  | Investor       | PLN   |
|  | b. Perluasan jaringan listrik hingga menjangkau daerah daerah yang terisolir                 | Semua kecamatan terutama kecamatan Oba dan Oba Selatan |  |  |  |  | APBD           | PLN   |
|  | c. Penambahan kapasitas produksi jaringan listrik agar mencukupi kebutuhan di masa mendatang | Semua kecamatan  |  |  |  |  | APBD           | PLN   |
|  | d. Perawatan jaringan listrik yang sudah ada   | Semua kecamatan  |  |  |  |  | APBD           | PLN   |

|  |  |  |  |  |  |  |      |   |
|--|--|--|--|--|--|--|------|---|
|  | e. Pengembangan pembangkit listrik tenaga panas bumi Akesahu   | Pulau Tidore   |  |  |  |  | APBD | PLN   |
|  | f. Pengembangan sumber energi batu bara dekat dengan pelabuhan Rum   | Rum (Kecamatan Tidore Utara)                         |  |  |  |  | APBD | Dinas Pertambangan dan Energi dan PLN           |
|  | g. Studi pengembangan sumber energi alternatif biofuel dan mikrohidro  | Kota Tidore Kepulauan                                |  |  |  |  | APBD | Dinas Pertambangan dan Energi dan PLN           |
|  | h. Pembangunan sumber energi alternatif biofuel dari tanaman jarak dan kelapa dengan membangun genset  | Kecamatan Oba Utara, Oba Tengah, Oba dan Oba Selatan |  |  |  |  | APBD | Dinas PU, Dinas Pertambangan dan Energi dan PLN |
|  | i. Pembangunan sumber energi alternatif mikrohidro dengan membuat bendungan di sungai Payahe   | Kecamatan Oba  |  |  |  |  | APBD | Dinas PU, Dinas Pertambangan dan Energi dan PLN |
|  | 2.4. Drainase  |  |  |  |  |  |      |   |
|  | a. Penataan sistem drainase di areal permukiman  | Semua kecamatan                                      |  |  |  |  | APBD | Dinas PU  |
|  | b. Pengembangan sistem penghijauan kota daerah kawasan permukiman, juga meliputi membuat sistem resapan di kawasan permukiman                                    | Semua kecamatan                                      |  |  |  |  | APBD | Dinas PU  |
|  | c. Penataan sistem drainase dan pengecekan berkala terhadap kondisi drainase   | Semua kecamatan                                      |  |  |  |  | APBD | Dinas PU  |
|  | d. Mengendalikan sistem aliran buangan air hujan kawasan   | Semua kecamatan                                      |  |  |  |  | APBD | Dinas PU  |
|  | e. Konservasi kawasan perbukitan sungai (hulu sungai) dari masing – masing DAS   | Semua kecamatan                                      |  |  |  |  | APBD | Dinas PU  |
|  | f. Penataan kawasan dataran sungai (hilir sungai) dari masing – masing DAS melalui normalisasi penampang sungai  | Semua kecamatan                                      |  |  |  |  | APBD | Dinas PU  |
|  | g. Peraturan terhadap kawasan pesisir sungai melalui konservasi kawasan pesisir dan penyediaan fasilitas bangunan pesisir pantai untuk pengendalian pasang surut | Semua kecamatan                                      |  |  |  |  | APBD | Dinas PU  |

|  |   |  |  |  |  |  |      |                                   |
|--|---|--|--|--|--|--|------|-----------------------------------|
|  | h. Pengembangan dan peningkatan jaringan drainase   | Pada Ibukota kecamatan   |  |  |  |  |      |                                   |
|  | i. Penyusunan Master Plan Drainase Kota   |  |  |  |  |  |      | Kementerian PU, BAPPEDA, Dinas PU |
|  | 2.5. Persampahan  |  |  |  |  |  |      |                                   |
|  | a. Penetapan lokasi dan kebutuhan lahan pembuangan akhir sampah sesuai dengan kriteria                  | Kecamatan Tidore dan Kecamatan Tidore Utara; Kec. Oba Utara, Oba Tengah, Oba dan Oba Selatan |  |  |  |  | APBD | Dinas Tata Ruang dan Kebersihan   |
|  | b. Pengelolaan sampah yang dapat mereduksi timbunan sampah  | Kecamatan Tidore dan Kecamatan Tidore Utara; Kec. Oba Utara, Oba Tengah, Oba dan Oba Selatan |  |  |  |  | APBD | Dinas Tata Ruang dan Kebersihan   |
|  | c. Pembuatan sempadan kawasan TPA   | Kecamatan Tidore dan Kecamatan Tidore Utara; Kec. Oba Utara, Oba Tengah, Oba dan Oba Selatan |  |  |  |  | APBD | Dinas Tata Ruang dan Kebersihan   |
|  | d. Pembatasan budidaya dan atau permukiman baik yang baru maupun yang sudah ada di kawasan sempadan TPA | Kecamatan Tidore dan Kecamatan Tidore Utara; Kec. Oba Utara, Oba Tengah, Oba dan Oba Selatan |  |  |  |  | APBD | Dinas Tata Ruang dan Kebersihan   |
|  | e. Pemanfaatan sampah pada TPA sebagai sumber energi biogas   | Kecamatan Tidore dan Kecamatan   |  |  |  |  | APBD | Dinas Tata Ruang dan Kebersihan   |



|  |   |   |  |  |  |  |      |                  |  |
|--|---|---|--|--|--|--|------|------------------|--|
|  |   | Tidore Utara; Kec. Oba Utara, Oba Tengah, Oba dan Oba Selatan |  |  |  |  |      |                  |  |
|  | 2.6. Air Limbah   |   |  |  |  |  |      |                  |  |
|  | a. Pengembangan teknis pengelolaan air limbah domestik dengan sistem setempat ( <i>on site sanitation</i> ) dan sistem terpusat ( <i>off site sanitation</i> ) yang disesuaikan dengan keadaan di lapangan. | Semua kecamatan   |  |  |  |  | APBD | Dinas Kebersihan |  |
|  | b. Sistem pengelolaan setempat diarahkan menjadi sistem komunal sehingga membantu mengurangi kerusakan lingkungan pada wilayah yang mulai padat penduduk  | Semua kecamatan   |  |  |  |  | APBD | Dinas Kebersihan |  |
|  | c. Sistem pengelolaan air limbah terpusat dilakukan dengan jaringan perpipaan dan IPAL  | P. Tidore dan Kota Sofifi                                     |  |  |  |  | APBD | Dinas Kebersihan |  |
|  | d. Pembentukan institusi khusus dan peraturan yang mengatur serta mengelola air limbah  | Semua kecamatan   |  |  |  |  | APBD | Dinas Kebersihan |  |
|  | e. Penerapan sistem pengelolaan air limbah non domestik yang tidak mencemari lingkungan disesuaikan dengan karakteristik industri yang ada  | Oba Utara, Oba Tengah, Oba, Tidore Selatan, Kec. Tidore       |  |  |  |  | APBD | Dinas Kebersihan |  |
|  | f. Pengendalian dan monitoring dalam pengelolaan air limbah non domestik  | Oba Utara, Oba Tengah, Oba, Tidore Selatan, Kec. Tidore       |  |  |  |  | APBD | Dinas Kebersihan |  |
|  | 2.7. Proteksi Kebakaran   |   |  |  |  |  |      |                  |  |

|          |  |  |  |  |  |  |            |  |
|----------|--|--|--|--|--|--|------------|--|
|          | a. Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran                                    |  |  |  |  |  |            |  |
| <b>C</b> | <b>PERWUJUDAN POLA RUANG WILAYAH</b>   |  |  |  |  |  |            |  |
| 1        | Kawasan Lindung  |  |  |  |  |  |            |  |
|          | 1.1. Kawasan Penyangga   |  |  |  |  |  |            |  |
|          | a. Delineasi dan pemantapan kebijakan perlindungan untuk hutan lindung                   | Semua kecamatan                            |  |  |  |  | APBD       | Bappeda                                |
|          | b. Delineasi dan pemantapan kebijakan perlindungan untuk daerah resapan air              | Semua kecamatan                            |  |  |  |  | APBD       | Bappeda                                |
|          | c. reboisasi lahan-lahan kritis di kawasan lindung                                       | Oba, Oba Utara, Oba Tengah, Oba Selatan    |  |  |  |  | APBN, APBD | Dinas Kehutanan, Kementerian Kehutanan |
|          | d. penyusunan Masterplan kawasan wisata hutan raya                                       | Oba, Oba Utara, Oba Tengah, Oba Selatan    |  |  |  |  | APBD       | Dinas Kehutanan                        |
|          | e. pengembangan Ruang Terbuka Hijau perkotaan  | Semua Kecamatan                            |  |  |  |  | APBD       | Dinas Tata Kota dan Kebersihan         |
|          | 1.2. Kawasan perlindungan setempat   |  |  |  |  |  |            |  |
|          | a. Delineasi dan pengaturan kawasan sumber air baku                                      | Semua kecamatan, kecuali Kec. Tidore Utara |  |  |  |  | APBD       | Bappeda                                |
|          | b. Delineasi dan pemantapan pengaturan kawasan sempadan sungai dan sempadan pantai       | Semua kecamatan                            |  |  |  |  | APBD       | Bappeda                                |
|          | c. Delineasi dan pemantapan kebijakan pengaturan pembangunan pada daerah kawasan bencana | Semua kecamatan                            |  |  |  |  | APBD       | Bappeda                                |
|          | d. Pembuatan Jalur evakuasi tsunami  | Semua kecamatan                            |  |  |  |  | APBD       | PU, Kesbanglinmas                      |
|          | e. Pembuatan Jalur evakuasi letusan gunungapi  | P. Tidore                                  |  |  |  |  | APBD       | PU, Kesbanglinmas                      |
|          | f. Pembuatan <i>evacuation open space</i> terpadu  | Semua kecamatan                            |  |  |  |  | APBD       | PU, Kesbanglinmas                      |

|   |  |                               |  |  |  |  |      |   |
|---|--|-------------------------------|--|--|--|--|------|---|
|   | g. Konservasi hutan lindung dan daerah resapan air   | Semua kecamatan               |  |  |  |  | APBD | Dinas Lingkungan Hidup  |
|   | 1.3. Konservasi dan regenerasi kawasan mangrove  | Semua Kecamatan               |  |  |  |  | APBD | Dinas Lingkungan Hidup  |
|   | 1.4. Konservasi kawasan taman nasional   |                               |  |  |  |  |      |   |
|   | a. Konservasi terhadap perwakilan keanekaragaman ekosistem dan rangkaian habitat yang lengkap dari dataran rendah sampai pegunungan, yang mencakup perwakilan asli dari seluruh jenis habitat darat yang penting di dalam hutan lindung Taman Nasional Aketajawe | Oba Utara                     |  |  |  |  | APBN | Balai Konservasi Sumberdaya Hutan   |
|   | b. Konservasi kawasan permukiman masyarakat adat Tugutil di dalam Taman Nasional Aketajawe   | Oba Utara                     |  |  |  |  | APBN | Balai Konservasi Sumberdaya Hutan, Bappeda, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata |
|   | 1.5. Kawasan Cagar Budaya  |                               |  |  |  |  |      |   |
|   | a. Penataan kawasan permukiman bersejarah Gurabunga  | Kecamatan Tidore              |  |  |  |  | APBD | Dinas pariwisata dan kebudayaan   |
|   | b. Konservasi kawasan dan bangunan peninggalan bersejarah  | Kecamatan Tidore              |  |  |  |  | APBD | Dinas pariwisata dan kebudayaan   |
|   | c. Pembuatan Perda perlindungan kawasan permukiman bersejarah  | Kecamatan Tidore              |  |  |  |  | APBD | Dinas pariwisata dan kebudayaan   |
|   | d. Rehabilitasi atau restorasi kawasan permukiman bersejarah   | Kecamatan Tidore              |  |  |  |  | APBD | Dinas pariwisata dan kebudayaan   |
| 2 | Kawasan Budidaya   |                               |  |  |  |  |      |   |
|   | 2.1. Kawasan permukiman  |                               |  |  |  |  |      |   |
|   | a. Pengembangan dan pemantapan fungsi permukiman transmigrasi eksisting  | Kelurahan Koli, Kecamatan Oba |  |  |  |  | APBD | Dinas PU, Disnakertrans   |

|  |   |  |  |  |  |  |      |                              |
|--|---|--|--|--|--|--|------|------------------------------|
|  | b. Studi kelayakan pemanfaatan/alih fungsi dari hutan menjadi permukiman transmigrasi | Kelurahan Koli-Kosa, Maldi, Lifofa                       |  |  |  |  | APBD | Dinas PU, Disnakertrans      |
|  | c. Penyediaan <i>open space</i> untuk taman bermain anak                              | Semua kecamatan  |  |  |  |  | APBD | Dinas PU                     |
|  | d. Penyuluhan rumah sehat   | Semua kecamatan  |  |  |  |  | APBD | Dinas PU                     |
|  | e. Peningkatan sanitasi pada lingkungan perumahan                                     | Semua kecamatan  |  |  |  |  | APBD | Dinas PU                     |
|  | f. Peningkatan sarana penerangan pada lingkungan perumahan                            | Semua kecamatan  |  |  |  |  | APBD | Dinas PU                     |
|  | g. Penyediaan Taman Bacaan kawasan permukiman   | Semua kecamatan  |  |  |  |  | APBD | Dinas PU                     |
|  | 2.2. Kawasan Pertanian/Perkebunan   |  |  |  |  |  |      |                              |
|  | a. Pengembangan sektor pertanian tanaman pangan dan perkebunan pala, kelapa, cengkeh. | Oba Otara, Oba Tengah, Oba, Oba selatan                  |  |  |  |  | APBD | Dinas Pertanian, Disperindag |
|  | b. Pengembangan Pulau Tidore untuk <i>urban farming</i>                               | Tidore, Tidore Utara, Tidore Selatan, Tidore Timur.      |  |  |  |  | APBD | Dinas Pertanian, Disperindag |
|  | c. Pengembangan budidaya perikanan air tawar, payau dan laut                          | Oba  |  |  |  |  | APBD | Dinas Perikanan dan Kelautan |
|  | d. Penyediaan prasarana untuk kegiatan perkebunan guna menunjang industri             | Oba Otara, Oba Tengah, Oba, Oba selatan                  |  |  |  |  | APBD | Dinas PU, Disperindag        |
|  | 2.3. Kawasan Industri   |  |  |  |  |  |      |                              |
|  | a. Pengembangan kawasan industri pertanian perkebunan dan industri perikanan          | Oba, Tidore, Tidore Utara, Tidore Selatan, Tidore Timur. |  |  |  |  | APBD | Disperindag                  |

|                         |   |   |  |  |  |  |                |  |
|-------------------------|---|---|--|--|--|--|----------------|--|
|                         | b. Pengembangan industri skala kecil dan menengah serta industri bersih   | Oba, Tidore,  |  |  |  |  | APBD           | Disperindag  |
|                         | c. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penguasaan ilmu dan teknologi yang mendukung kegiatan industri  | Semua kecamatan                                     |  |  |  |  | APBD           | Disperindag  |
|                         | d. penyusunan RDTR kawasan industri   | Oba Utara   |  |  |  |  | APBD           | Bappeda, Disperindag                                       |
| 2.4. Kawasan Pariwisata |   |   |  |  |  |  |                |  |
|                         | a. Pengembangan pariwisata bahari   | P. Mare, P.Maitara, P.Woda                          |  |  |  |  | APBD           | Dinas Pariwisata dan kebudayaan                            |
|                         | b. Pengembangan pariwisata budaya   | Keraton di Kec. Tidore<br>Gurabunga di Kec. Tidore  |  |  |  |  | APBD           | Dinas Pariwisata dan kebudayaan                            |
|                         | c. Pengembangan pariwisata sejarah  | Tidore, Tidore Utara, Tidore Selatan, Tidore Timur. |  |  |  |  | APBD           | Dinas Pariwisata dan kebudayaan                            |
|                         | d. Perencanaan P. Tidore sebagai <i>resort Island</i>   | Pulau Tidore  |  |  |  |  | APBD           | Bappeda  |
|                         | e. Pembangunan P. Tidore sebagai <i>resort Island</i> dengan melengkapi sarana amenities seperti pusat salon dan spa, pusat olahraga, taman bermain keluarga, lapangan golf, dan lainnya. | Pulau Tidore  |  |  |  |  | APBD, investor | Bappeda, Dinas PU, Dinas Pariwisata dan kebudayaan, swasta |
|                         | f. Pengembangan sarana dan prasarana penunjang pariwisata   | Semua kecamatan                                     |  |  |  |  | APBD, investor | Dinas Pariwisata dan kebudayaan, Dinas PU, swasta          |
|                         | g. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penguasaan ilmu dan teknologi yang mendukung kegiatan pariwisata  | Semua kecamatan                                     |  |  |  |  | APBD           | Dinas pendidikan, Dinas Pariwisata dan kebudayaan          |
|                         | h. Pengadaan kerjasama antara pemerintah daerah dengan swasta untuk pengadaan jalur travel menuju Tidore Kepulauan  | Semua kecamatan                                     |  |  |  |  | APBD           | Dinas Pariwisata dan kebudayaan                            |

|                           |  |                                 |  |  |  |  |                |  |
|---------------------------|--|---------------------------------|--|--|--|--|----------------|--|
|                           | i. Pengadaan kerjasama antara pemerintah daerah dengan swasta untuk promosi lokasi wisata di Tidore Kepulauan      | Semua kecamatan                 |  |  |  |  | APBD           | Dinas Pariwisata dan kebudayaan                  |
|                           | j. penyusunan RDTR kawasan pariwisata  | Tidore, Oba Utara, Oba Tengah,  |  |  |  |  | APBD           | Bappeda, Dinas Pariwisata dan kebudayaan         |
| 2.5. Kawasan Komersial    |  |                                 |  |  |  |  |                |  |
|                           | a. penyusunan RDTR kawasan pusat bisnis  | Oba Utara, Tidore, Tidore Utara |  |  |  |  | APBD, APBN     | Bappeda, Dinas PU, Kementerian Perdagangan       |
|                           | b. Pengembangan pusat-pusat perdagangan  | Semua kecamatan                 |  |  |  |  | APBD, investor | Bappeda, Dinas PU, Disperindag, swasta           |
|                           | c. Penyediaan fasilitas perekonomian Bank dan lembaga keuangan lain  | Semua kecamatan                 |  |  |  |  | APBD, investor | Disperindag, swasta                              |
|                           | d. Pengembangan dan pemantapan UKM berbasis pada potensi unggulan daerah   | Semua kecamatan                 |  |  |  |  | APBD           | Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM |
| 2.6. Kawasan pertambangan |  |                                 |  |  |  |  |                |  |
|                           | a. Studi potensi kawasan pertambangan  | Semua kecamatan                 |  |  |  |  | APBD           | Dinas Pertambangan dan Energi                    |
|                           | b. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penguasaan ilmu dan teknologi yang mendukung kegiatan pertambangan | Semua kecamatan                 |  |  |  |  | APBD           | Dinas Pertambangan dan Energi                    |